

**PENGEMBANGAN DESA LEDOK MENJADI DESA WISATA
(Studi Kasus Di Desa Ledok, Kecamatan Sambong, Kabupaten Blora)**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian
Di Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret
Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian**



**Oleh :
Elvina Novidya Nindhia
H0415021**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2021**

commit to user

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN DESA LEDOK MENJADI DESA WISATA
(Studi Kasus Di Desa Ledok, Kecamatan Sambong, Kabupaten Blora)**

**Yang diajukan dan disusun oleh:
Elvina Novidya Nindhia
H0415021**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada tanggal: 19 Januari 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Ketua Penguji

**Dr. Joko Winarno, M.Si
NIP. 195905211986031002**

Penguji I

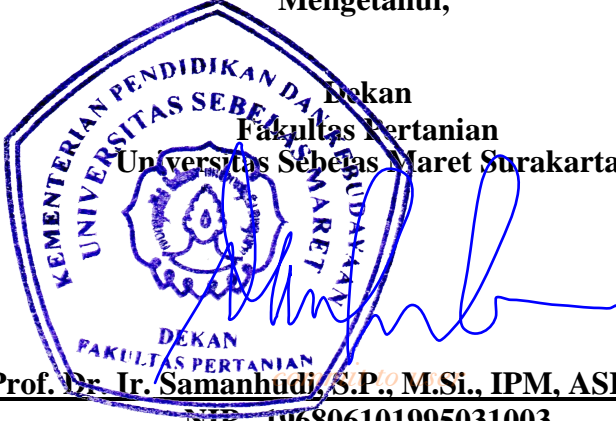
**Dr. Agung Wibowo, S.P., M.Si
NIP. 197602262005011003**

Penguji II

**Dr. Sapja Anantanju, S.P., M.Si
NIP. 196812271994031002**

**Surakarta, 3 Mei 2021
Mengetahui,**

**Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret Surakarta**



**Prof. Dr. Ir. Samanhudi, S.P., M.Si., IPM, ASEAN Eng.
NIP. 196806101995031003**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengembangan Desa Ledok Menjadi Desa Wisata (Studi Kasus Di Desa Ledok, Kecamatan Sambong, Kabupaten Blora)”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian UNS. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Samanhudi, S.P., M.Si., IPM, ASEAN Eng. selaku Dekan Fakultas Pertanian UNS.
2. Dr. Suminah, M.Si selaku Kepala Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian UNS.
3. Dr. Joko Winarno, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama skripsi, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Agung Wibowo, S.P, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Pendamping skripsi, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Staf Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian UNS, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan administrasi penulisan skripsi.
6. Kepala Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Blora beserta staf, yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan penelitian skripsi.
7. Kepala Badan Perencanaan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (Bapedalitbang) Kabupaten Blora beserta seluruh staf, yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan penelitian skripsi.
8. Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (Dinporabupdar) Kabupaten Blora dan seluruh staf, yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan penelitian skripsi.

commit to user

9. Camat Kecamatan Sambong beserta seluruh staf, yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan penelitian skripsi.
10. Kepala Desa Ledok beserta seluruh staf, yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan penelitian skripsi.
11. Seluruh informan di Desa Ledok yang telah bersedia untuk diwawancara.
12. Bapak (Alm), Ibu, Mas dan Mbak serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman PKP 2015 (Gamananta), serta seluruh keluarga besar PKP yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi peneliti.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan baru bagi pembaca. Aamiin.

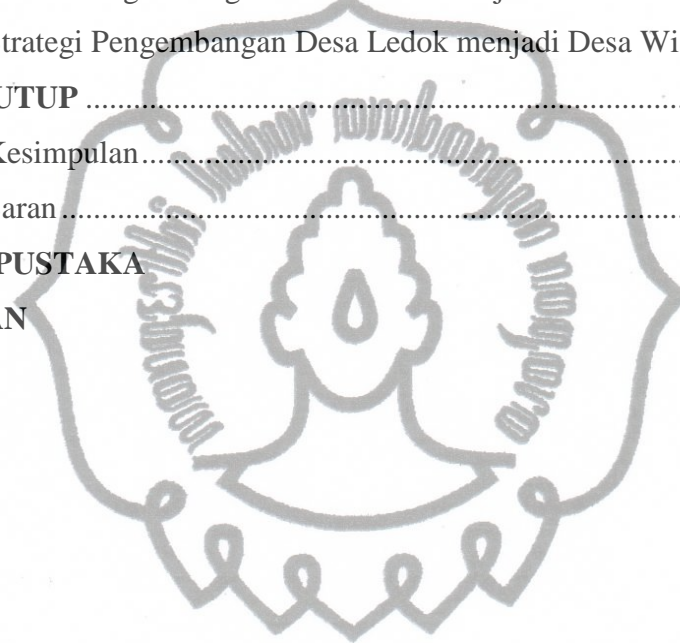
Surakarta, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
II. LANDASAN TEORI	6
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Tinjauan Pustaka	10
C. Kerangka Berfikir	25
D. Dimensi Penelitian	26
III. METODE PENELITIAN	27
A. Metode Dasar Penelitian	27
B. Teknik Penentuan Lokasi Penelitian	27
C. Informan dan Teknik Penentuan Informan	28
D. Jenis Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Validitas Data	31
G. Teknik Analisis Data	31
IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	35
A. Kondisi Umum Kabupaten Blora	35

B. Kondisi Umum Desa Ledok	36
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Faktor Pendukung Pengembangan Desa Ledok menjadi Desa Wisata	40
B. Faktor Penghambat Pengembangan Desa Ledok menjadi Desa Wisata	48
C. Proses Pengembangan Desa Ledok menjadi Desa Wisata	56
D. Strategi Pengembangan Desa Ledok menjadi Desa Wisata	75
VI. PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

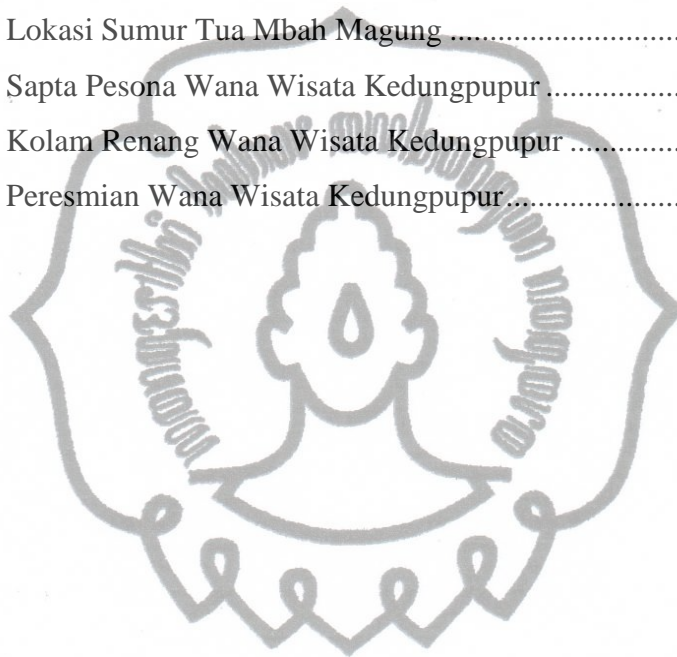


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang terkait	6
Tabel 5.1 Matriks Potensi Alam di Desa Ledok	41
Tabel 5.2 Matriks Potensi Kebudayaan di Desa Ledok	46
Tabel 5.3 Matriks Faktor Penghambat Desa Ledok menjadi Desa Wisata	49
Tabel 5.4 Matriks Stakeholder Kunci dalam Pengembangan Desa Ledok menjadi Desa Wisata	58
Tabel 5.5 Matriks Stakeholder Utama dalam Pengembangan Desa Ledok menjadi Desa Wisata	60
Tabel 5.6 Matriks Stakeholder Pendukung dalam Pengembangan Desa Ledok menjadi Desa Wisata	65
Tabel 5.7 Matriks Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Perencanaan Pengembangan Desa Ledok menjadi Desa Wisata	68
Tabel 5.8 Matriks Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Pelaksanaan Pengembangan Desa Ledok menjadi Desa Wisata	70
Tabel 5.9 Matriks Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Pemanfaatan Hasil Pengembangan Desa Ledok menjadi Desa Wisata	73
Tabel 5.10 Matriks Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Evaluasi Pengembangan Desa Ledok menjadi Desa Wisata	74
Tabel 5.11 Matriks Rumusan Strategi Pengembangan Desa Ledok menjadi Desa Wisata	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	25
Gambar 3.1 Skema Model Analisis Induktif Interaktif.....	33
Gambar 4.1 Jalan Raya menuju Desa Ledok	37
Gambar 5.1 Sumur Minyak Tradisional Desa Ledok	43
Gambar 5.2 Hutan Jati Desa Ledok	45
Gambar 5.3 Lokasi Sumur Tua Mbah Magung	47
Gambar 5.4 Sapta Pesona Wana Wisata Kedungpupur	51
Gambar 5.5 Kolam Renang Wana Wisata Kedungpupur	57
Gambar 5.6 Peresmian Wana Wisata Kedungpupur.....	71



commit to user

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara.....	92
Lampiran 2. Transkrip Hasil Wawancara	97
Lampiran 3. Identitas Responden.....	103
Lampiran 4. Keterangan Transkrip	104
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian	105
Lampiran 6. Sketsa Desa Ledok.....	106
Lampiran 7. Dokumentasi.....	107



RINGKASAN

Elvina Novidya Nindhia. H0415021. 2020. "Pengembangan Desa Ledok menjadi Desa Wisata (Studi Kasus di Desa Ledok, Kecamatan Sambong, Kabupaten Blora)". Dibimbing oleh Dr. Joko Winarno M.Si dan Dr. Agung Wibowo S.P, M.Si. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satunya dengan mengembangkan potensi desa. Pengembangan potensi desa dilakukan dengan melihat hal apa saja yang potensial disuatu desa. Pembentukan desa wisata merupakan solusi yang baik untuk mengembangkan potensi desa. Desa Ledok merupakan salah satu Desa Di Kecamatan Sambong, Kabupaten Blora yang memiliki potensi beragam. Terdapat wana wisata kedungpupur dan wisata sumur minyak tua. Wisata-wisata tersebut terdapat di areal perhutanan jati yang masih sejuk dan alami. Pengembangan Desa Ledok menjadi desa wisata dapat dikatakan berhasil apabila masyarakat Desa Ledok turut berpartisipasi didalam prosesnya. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis potensi lokal yang ada di Desa Ledok; 2) Menganalisis kendala yang dialami dalam proses pengembangan Desa Wisata Ledok; 3) Merumuskan strategi pengembangan Desa Wisata Ledok.

Penelitian ini menggunakan metode dasar kualitatif dengan metode analisis data induktif interaktif dan SWOT. Hasil penelitian menunjukkan Desa Ledok memiliki potensi lokal yaitu: 1) Sumber daya alam yaitu wana wisata kedungpupur, sumur minyak, hutan, sawah; 2) Kebudayaan yaitu sedekah bumi, mencari kepompong, barongan, karawitan, dan wayang. Pengembangan Desa Ledok menjadi desa wisata memiliki kendala yaitu pengetahuan masyarakat mengenai desa wisata masih sangat kurang, sikap masyarakat dalam hal antusiasme berkurang, serta tidak adanya tindak lanjut pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat. Pengembangan Desa Ledok menjadi desa wisata membutuhkan strategi yang tepat yaitu: 1) Mempertahankan kerjasama dengan stakeholder untuk mengembangkan potensi alam; 2) Menampilkan tradisi dan kesenian secara rutin; 3) Melakukan studi banding ke Desa Wisata lain yang memiliki karakteristik potensi serupa; 4) Memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang desa wisata; 5) Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam program desa wisata; 6) Mengadakan evaluasi pasca pelatihan secara rutin; 7) Mengajak masyarakat melihat contoh desa wisata yang telah berhasil; 8) Memberikan pelatihan lain kepada masyarakat untuk menunjang keterampilan.

SUMMARY

Elvina Novidya Nindhia. H0415021. 2020. "The development of Ledok village becomes a tourism village (case study in Ledok Village, Sambong District, Blora Regency)". Guided by Dr. Joko Winarno M.Si and Dr. Agung Wibowo S.P, M.Si. Faculty of Agriculture, Sebelas Maret University.

Development is a process of change that leads to improved welfare of society, one of them is developing of potentials village. The development of potentials village is done by looking at what is potential in a village. Forming a tourism village is a good solution to develop the potentials of the village. Ledok village is one of the villages in Sambong sub-district, Blora regency which has diverse potentials. There is wana wisata kedungpupur and old oil well tour. These tours are located in the forest area of teak that is still cool and natural. The development of Ledok village to be a tourism village can be said to succeed if people in Ledok village participated in the process. The research aims to: 1) Analyse local potentials in the village of Ledok; 2) Analyzing the obstacles experienced in the process of development of Ledok tourism village; 3) Formulating the development strategy of Ledok tourism village.

This research uses a qualitative basic method with the inductive method of interactive data analysis and SWOT. The results showed Ledok village has local potentials namely: 1) Natural resources namely Wana Wisata Kedungpupur, oil wells, forests, paddy fields; 2) The Earth's charity, looking for cocoon, barongan, karawitan, and wayang. The development of Ledok village to be a tourism village has constraints that people knowledge about tourism village is still very lacking, community attitude in terms of enthusiasm is reduced, and there is no follow-up training to improve community skills. 1) Mantaining cooperation with stakeholders to develop natural potential; 2) Performing traditions and arts regularly; 3) Conducting comparative studies to other tourism villages that have similar potential characteristics; 4) Providing socialization to the community about tourist village; 5) Inviting the community to participate in the tourism village program; 6) Conducting post-training evaluations; 7) Inviting the community to see the examples of successful tourist villages; 8) Providing other training to the community to support skills.